BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan 1-9 melalui metode *scaffolding* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih, dapat disimpulkan bahwa metode *scaffolding* dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan 1-9 pada anak tunagrahita ringan yang menjadi subjek penelitian (RR) di SLB Purnama Asih. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh pada kemampuan awal sampai data kemampuan subjek setelah diberikan perlakuan dengan metode *scaffolding* yaitu peningkatn kemampuan memahami konsep bilangan 1-9 pada kemampuan kondisi awal (A-1) yaitu memperoleh data sebesar 48,72%, sedangkan pada proses intervensi (B) terdapat peningkatan yaitu sebesar 83,32% dan peningkatan kemampuan subjek setelah diberikan intervensi (A-2) yaitu meningkat sebesar 83,33%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa intervensi dengan metode *scaffolding* dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan 1-9 pada subjek RR, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Bagi Guru

   Berdasarkan keberhasilan penggunaan metode scaffolding dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan 1-9, peneliti merekomendasikan kepada guru agar lebih banyak meaksanankan metode *scaffolding* pada pembelajaran lainnya, khususnya pada mata pelajaran matematika yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan setiap peserta didik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode

Septiani Wulandari, 2018
KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN 1-9 MELALUI METODE SCAFFOLDING BAGI TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PURNAMA ASIH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

scaffolding yang berbeda, peserta didik yang berbeda, masalah yang berbeda.